

PENGARUH PEMBELAJARAN JARAK JAUH TERHADAP SIKAP DISPLIN PESERTA DIDIK

Johani

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pamulang
Johanvino004@gmail.com

ABSTRACT

Distance education is an institution-based formal education in which students and teachers are located in separate locations, thus requiring an interactive telecommunication system to connect the two and the various resources required in it. The objectives of this research are: To determine whether there is a positive influence between distance Civics learning on the disciplined attitude of eighth grade students of Madrasah Tsanawiyah Anwarul Abidiyah Ciseureuheun, Cigeulis District, Pandelang Regency. The total population in this study were all students of Madrasah Tsanawiyah Anwarul Abidiyah Ciseureuheun, Pandelang totaling. And a sample of 22 students using the Slovin formula. This study uses data collection techniques questionnaire (questionnaire), observation and documentation. Based on the standard deviation of the calculation results is 10.22. Thus, there is an effect of distance learning civics on the disciplined attitude of eighth grade students of Madrasah Tsanawiyah Anwarul Abidiyah Ciseureuheun, Cigeulis District, Pandelang Regency. This can be seen from the average (mean) ability to write descriptive essays. The use of serial image media gets a mean value of 60.50; while the discipline attitude of students is 61.77. In addition, when the t-test was carried out, the t-count was 13.58 while the t-table was 2.086, it means that $t\text{-count} > t\text{-table}$. Thus H_0 is accepted and H_1 which states there is no effect is rejected.

Keywords: *Pkn distance learning, student discipline*

ABSTRAK

Pendidikan jarak jauh merupakan pendidikan formal berbasis lembaga yang peserta didik dan guru berada di lokasi terpisah sehingga memerlukan sistem telekomunikasi interaktif untuk menghubungkan keduanya dan berbagai sumber daya yang diperlukan di dalamnya. Tujuan dalam penelitian ini adalah: Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh positif antara pembelajaran Pkn jarak jauh terhadap sikap disiplin peserta didik kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Anwarul Abidiyah Ciseureuheun Kecamatan Cigeulis Kabupaten Pandelang. Jumlah Populasi dalam penelitian ini seluruh peserta didik Madrasah Tsanawiyah Anwarul Abidiyah Ciseureuheun, Pandelang yang berjumlah. Dan sampel sebanyak 22 peserta didik dengan menggunakan rumus slovin. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data kuesioner (angket), observasi dan dokumentasi. Berdasarkan simpangan baku dari hasil perhitungan tersebut adalah 10,22. Dengan demikian terdapat pengaruh pembelajaran Pkn jarak jauh terhadap sikap disiplin peserta didik kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Anwarul Abidiyah Ciseureuheun Kecamatan Cigeulis Kabupaten Pandelang. Hal ini dapat terlihat dari perolehan rata-rata (mean) kemampuan menulis karangan deskripsi. Penggunaan media gambar berseri mendapatkan nilai mean sebesar 60,50; sedangkan sikap disiplin peserta didik 61,77. Selain itu ketika dilakukan uji t didapat t_{hitung} 13,58 sedangkan t_{tabel} 2,086, itu berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dengan demikian H_0 diterima dan H_1 yang menyatakan tidak ada pengaruh ditolak.

Keyword: Pembelajaran Pkn jarak jauh, sikap disiplin peserta didik

1. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya pendidikan merupakan upaya seorang manusia dalam memperoleh pengetahuan serta keterampilan dalam rangka memenuhi kelangsungan hidupnya. Berdasarkan undang-undang sisdiknas No. 20 tahun 2003 Bab 1 pasal 3, pendidikan merupakan “usaha sadar terencana yang tumbuh dalam diri manusia untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak, mulia, serta keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat bangsa dan negara.

Permendikbud No 20 Tahun 2018 berisi tentang penguatan pendidikan karakter pada satuan pendidikan formal.

Pendidikan karakter (PPK) bertujuan untuk memperkuat karakter peserta didik dibawah tanggung jawab satuan pendidikan. Selain itu juga pendidikan karakter meliputi nilai-nilai religius, jujur, toleran, disiplin, bekerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, dan cinta tanah air. Namun fokus pada penelitian ini adalah sikap disiplin.

Kedisiplinan dalam dunia pendidikan itu sangat penting, disiplin selama proses pembelajaran diharapkan

bisa digunakan sebagai motivasi siswa agar dapat mendisiplinkan diri baik didalam dan di luar sekolah, selain itu kedisiplinan juga bermanfaat untuk mendidik peserta didik agar dapat mematuhi suatu prosedur, peraturan, serta kebijakan yang ada sehingga dapat menghasilkan sikap yang baik dari diri siswa.

Kedisiplinan merupakan sesuatu yang tidak dibawa oleh siswa sejak ia lahir, tapi kedisiplinan ada jika di arahkan, artinya guru sangat berperan penting untuk membentuk karakter siswa yang disiplin. Sikap disiplin akan membimbing pemiliknya ke pribadi yang taat akan peraturan, patuh, serta menunjukkan keteraturan terhadap peraturan dan norma yang ada dan berlaku di masyarakat.

Menurut Faizal Chan (2019:43) Sekolah memiliki peranan dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik terutama dalam memberikan suatu penguatan mengenai nilai-nilai disiplin yang harus dimiliki setiap peserta didik, seperti halnya peserta didik wajib datang tepat waktu, berpakaian rapi, disiplin belajar dan disiplin dalam mengumpulkan tugas. Guru juga dapat membentuk kedisiplinan peserta didik didalam proses pembelajaran.

Dewasa ini Indonesia bahkan Dunia dikagetkan dengan adanya sebuah

virus yang membuat sebagian besar penduduk Dunia terpapar, virus ini diyakini menyerang organ pernapasan pada manusia sehingga manusia yang terpapar akan kesulitan bernafas. Penyebaran virus ini terbilang cukup cepat sehingga pemerintah Indonesia terpaksa mengambil tindakan tegas untuk memutus mata rantai penyebaran virus ini, misalnya dengan mengeluarkan Peraturan Pemerintah No 21 Tahun 2020 tentang PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar). Langkah yang diambil pemerintah ini ternyata banyak berakibat ke berbagai sektor kegiatan sosial di Indonesia. Misal, Ekonomi, Ekspor Import bahkan Pendidikan. Dengan diterapkannya PSBB proses pembelajaran dilakukan dengan jarak jauh. Secara Legal Formal berdasarkan Permendikbud No.109/2013 (pasal 2), PJJ (Pembelajaran Jarak Jauh) bertujuan untuk memberikan suatu layanan pendidikan atau pembelajaran kepada kelompok masyarakat yang tidak bisa mengikuti pendidikan secara tatap muka atau secara langsung, serta memperluas akses serta mempermudah layanan pendidikan.

Pada masa pandemi Covid-19 Pendidikan Kewarganegaraan (Pkn) menjadi salah satu mata pelajaran yang wajib di Sekolah, yang harus dilaksanakan pembelajarannya dengan sistem jarak jauh. Adanya pembelajaran jarak jauh ini mengharuskan berbagai

sekolah pada umumnya mengikuti sistem yang berlaku saat ini, agar pembelajaran dapat berjalan baik dengan semestinya. Dalam Pembelajaran jarak jauh inipun, banyak faktor yang mempengaruhi efektivitas pembelajarannya, salah satu faktor yang mempengaruhinya yaitu Seperti penggunaan teknologi, keterbatasan sarana dan prasarana, jaringan internet yang sulit dijangkau. Dalam masa kondisi pandemi ini Pembelajaran jarak jauh menjadi suatu masalah bagi sekolah-sekolah yang terletak di pedesaan karena harus menggunakan smartphone dan jaringan internet yang kuat, berbeda halnya dengan sekolah-sekolah yang terletak didaerah perkotaan..

Pembelajaran jarak jauh akan efektif dan efisien apabila komponen-komponen dalam pembelajaran itu tersedia, memadai dan terpenuhi. Pada setiap sekolah pembelajaran jarak jauh berbeda dalam penerapannya sesuai dengan kondisi dan situasi pada masa pandemi sekarang ini. Sekolah yang memiliki sarana prasarana dan fasilitas yang memadai serta mendukung dan memiliki jaringan internet yang baik akan melaksanakan pembelajaran jarak jauh dengan sistem daring yang sedang berlangsung saat ini, namun sekolah yang belum memadai sarana prasarana dan fasilitas yang yang notebene berada di daerah pinggiran atau pelosok, yang mana daerah tersebut masih sangat sulit

untuk menjangkau jaringan serta sebagian besar peserta didik maupun masyarakatnya belum sepenuhnya mempunyai smartphone atau gadget untuk dapat melakukan pembelajaran jarak jauh.

Pembelajaran jarak jauh (PJJ) terbagi menjadi Daring, Luring, dan semi daring atau gabungan dari Daring serta Luring. SE Sesjen No 15 Tahun 2020 berisi tentang pedoman penyelenggaraan belajar dari rumah dalam masa darurat penyebaran Virus Disease (Covid-19). Belajar dari rumah melalui pembelajaran jarak jauh daring atau luring dilaksanakan sesuai dengan pedoman penyelenggaraan Belajar dari Rumah. pelaksanaan Belajar Dari Rumah (BDR) memiliki tujuan yaitu selama masa darurat Covid-19 untuk memastikan hak peserta didik dalam mendapatkan layanan pendidikan atau proses belajar mengajarnya, adanya pelaksanaan Belajar Dari Rumah (BDR) ini juga untuk melindungi satuan pendidikan dari dampak buruk Covid-19 serta mencegah penyebaran dan penularan Covid-19 di satuan pendidikan.

Pembelajaran jarak jauh merupakan proses kegiatan belajar mengajar yang mana kegiatan tersebut tidak berkumpul bersama di satu tempat secara rutin untuk menerima pelajaran secara langsung dari guru, bahan-bahan dan intruksi yang bersifat khusus dikirimkan atau disediakan untuk para

peserta didik yang selanjutnya melaksanakan tugas tugas yang dievaluasi oleh guru, dalam kenyataannya dapat dimungkinkan guru dan peserta didik tersebut terpisah tidak hanya secara geografis namun juga waktu.

Pendidikan jarak jauh merupakan pendidikan formal berbasis lembaga yang mana peserta didik dan guru berada di lokasi yang terpisah tidak berkumpul atau tidak bertemu secara tatap muka atau langsung sehingga dalam kegiatan ini memerlukan sistem telekomunikasi interaktif untuk menghubungkan keduanya dan berbagai sumber daya yang diperlukan di dalamnya, sekolah harus siap dengan instruktur dan manajemen yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran, begitu juga guru dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh ini harus meningkatkan kompetensi dalam penguasaan berbagai macam model, metode dan strategi pembelajaran yang kreatif dan inovatif. kepuasan dan keselamatan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran agar tujuan pembelajaran sesuai dengan apa yang diinginkan dan diharapkan.

Proses Belajar dari rumah ini memberikan tantangan baru bagi guru, sekolah, maupun orangtua. Guru harus mampu menyampaikan pembelajaran sebaik mungkin dan mampu melakukan proses pembelajaran yang menarik sehingga siswa tertarik untuk belajar

meski harus belajar jarak jauh atau dari rumah. Sekolah dapat meningkatkan kualitas gurunya dalam melakukan proses pembelajaran dari rumah dan orangtua harus mampu mengawasi anaknya saat belajar dari rumah. Akan tetapi biasanya masih banyak masalah-masalah yang terjadi dalam pembelajaran jarak jauh. Dalam pelaksanaannya, masih ada siswa yang tidak punya kesadaran dalam proses pembelajaran terutama ketika diberikan tugas oleh guru. Banyak siswa yang kurang serius dan acuh dalam mengikuti pembelajaran dan mengerjakan tugas yang disampaikan guru dalam pembelajaran jarak jauh, sehingga mereka hanya sekedar ikut tanpa serius dalam mengikutinya,

Madrasah Tsanawiyah Anwarul Abidiyah Ciseureuheun Kecamatan Cigeulis Kabupaten Pandeglang yang terletak di Kp Ciseureuheun, kecamatan Cigeulis. Yang mana Sekolah ini letaknya berada di daerah pedesaan. Dalam aksesibilitas jaringan internet di desa Ciseureuheun ini merupakan salah satu desa yang sangat sulit untuk mendapatkan atau menjangkau jaringan internetnya, sehingga jika sudah memasuki sekolah tersebut yang terletak dipedesaan ini maka akan sulit mengakses signal. Selain itu Mayoritas masyarakat didesa Ciseureuheun juga merupakan seorang petani dan sebagian besar peserta didik di Madrasah tersebut belum semuanya memiliki smartphone.

Pada kondisi pandemi covid-19 ini pembelajaran jarak jauh belum sepenuhnya dapat diterapkan dan dilaksanakan menggunakan jaringan atau online. Sehingga dalam hal guru dituntut untuk kreatif dan dapat mengemas pembelajaran jarak jauh yang penuh dengan keterbatasan, tetapi tetap bisa memberikan pembelajaran yang baik dan bisa dijangkau oleh seluruh peserta didik, sehingga dalam kondisi pandemi covid-19 ini hak-hak belajar yang seharusnya diterima peserta didik masih bisa terpenuhi dengan layak dan berjalan dengan baik.

Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan di Madrasah Tsanawiyah Anwarul Abidiyah Ciseureuheun Kecamatan Cigeulis Kabupaten Pandeglang, peneliti memperoleh keterangan bahwa proses belajar dari rumah ini sedikit banyak berpengaruh terhadap kedisiplinan siswa, padahal Madrasah Tsanawiyah Anwarul Abidiyah Ciseureuheun Kecamatan Cigeulis Kabupaten Pandeglang adalah salah satu Madrasah yang sangat baik dalam menerapkan kedisiplinan terhadap siswanya. Namun kedisiplinan ini masih sangat diperhatikan di Madrasah Tsanawiyah Anwarul Abidiyah Ciseureuheun Kecamatan Cigeulis Kabupaten Pandeglang terbukti dari cara guru untuk meningkatkan kedisiplinan siswanya dengan menggunakan tabel point dan point kedisiplinan siswa akan

dihitung di setiap pertemuan. Walaupun pembelajaran menggunakan pembelajaran jarak jauh dan dilakukan secara daring ataupun luring.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka dapat di rumuskan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut: “Apakah terdapat pengaruh positif pembelajaran PKn jarak jauh terhadap sikap disiplin siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Anwarul Abidiyah Ciseureuheun Kecamatan Cigeulis kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Anwarul Abidiyah Ciseureuheun Kecamatan Cigeulis Kabupaten Pandelang”.

C. Hipotesis Penelitian

Dapat dirumuskan hipotesis atau dugaan sementara dalam penelitian ilmiah ini adalah : Diduga Terdapat Pengaruh positif pembelajaran PKn jarak jauh terhadap sikap disiplin siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Anwarul Abidiyah Ciseureuheun Kecamatan Cigeulis kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Anwarul Abidiyah Ciseureuheun Kecamatan Cigeulis Kabupaten Pandelang”.

D. Tujuan Penelitian

Setiap penelitian mempunyai maksud dan tujuan. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah: Untuk

mengetahui ada tidaknya pengaruh positif antara pembelajaran PKn jarak jauh terhadap sikap disiplin peserta didik kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Anwarul Abidiyah Ciseureuheun Kecamatan Cigeulis Kabupaten Pandelang”.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan kontribusi secara teoretis dan praktis, yang akan diuraikan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Menambah wawasan dalam pembelajaran jarak jauh yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Anwarul Abidiyah Ciseureuheun Kecamatan Cigeulis
- b. Menambah Masukan kepada pihak sekolah sebagai tempat penelitian untuk menekankan kepada guru supaya menggunakan strategi yang variatif dalam mencapai tujuan pembelajaran sesuai yang diinginkan dan di harapkan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Sekolah
Meningkatkan penggunaan pembelajaran jarak jauh dengan metode yang bervariasi untuk mencapai tujuan pembelajaran.
- b. Bagi Guru
Untuk memberikan masukan tentang pentingnya pelaksanaan pembelajaran jarak jauh yang

tepat dalam rangka memperbaiki proses pembelajaran agar lebih baik dan berkualitas pada masa pandemicovid-19.

c. Bagi peserta didik

Diharapkan dapat mendorong peserta didik agar lebih termotivasi dalam kegiatan proses belajar dan lebih disiplin dalam mengikuti pembelajaran.

d. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan dan bermanfaat sebagai pedoman untuk penelitian berikutnya yang sejenis mengenai pembelajaran jarak jauh

2. METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metodologi Penelitian

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Sugiyono (2011:8) mengatakan bahwa penelitian kuantitatif merupakan suatu jenis penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif.

Sedangkan menurut Margono (2009:100) kuantitatif merupakan suatu penelitian yang lebih banyak menggunakan logika hipotesis verifikasi yang dimulai dengan berfikir deduktif untuk menurunkan hipotesis kemudian melakukan pengujian di lapangan dan

kesimpulan atau hipotesis tersebut ditarik berdasarkan data empiris.

Berasarkan hasil literatur diatas dapat penulis simpulkan bahwa metode penelitian kuantitatif merupakan suatu bentuk metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah ada pengaruh pembelajaran jarak jauh terhadap sikap disiplin peserta didik.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini sesuai dengan tempat penelitian berbentuk skor pembelajaran jarak jauh, dan juga skor sikap disiplin peserta didik dalam memuat bentuk angka-angka yang bersifat kuantitatif.

B. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan individu atau objek sasaran yang akan diteliti serta dituju yang memiliki beberapa karakteristik atau sifat yang sama (Latipun, 2011:25). Sedangkan menurut Azwar populasi merupakan kelompok subjek yang hendak dikenai sebagai generalisasi atau objek hasil penelitian.

Populasi dalam penelitian adalah seluruh peserta didik

Madrasah Tsanawiyah Anwarul Abidiyah Ciseureuheun Kecamatan Cigeulis Kabupaten Pandelang yang berjumlah 179 siswa.

C. Sampel Penelitian

Pengambilan Sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus *Slovin*. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 179 peserta didik, sehingga presentase kelonggaran yang digunakan adalah 20% dan hasil perhitungan dapat dibulatkan untuk mencapai kesesuaian. Maka untuk mengetahui sampel penelitian, dengan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{179}{1 + 179(0,2)^2}$$
$$n = \frac{179}{8,16}$$

= 21,93 (dibulatkan jadi 22)

Berdasarkan perhitungan diatas sampel yang mejadi responden dalam penelitian ini di sesuaikan menjadi sebanyak 22 siswa atau sekitar 12% dari seluruh total siswa Madrasah Tsanawiyah Anwarul Abidiyah Ciseureuheun Kecamatan Cigeulis Kabupaten Pandelang, hal dilakukan untuk mempermudah dalam pengolahan data dan untuk hasil pengujian yang lebih baik. Sampel yang diambil berdasarkan teknik probability sampling; simple random sampling, dimana peneliti memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota pupulasi (peserta didik) untuk dipilih

menjadi sampel yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu sendiri.

D. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Arikunto (2010:187) metode pengumpulan data adalah suatu cara untuk memperoleh data dalam penelitian. Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam melakukan penelitian karena data ini akan digunakan untuk menjawab permasalahan yang ada dalam penelitian.

1. Observasi

Obeservasi merupakan kegiatan pengamatan dan pencatatan yang dilakukan oleh peneliti dengan sistematik fenomena-fenomena yang diselidiki, dalam pengamatan ini peneliti menggunakan seluruh alat indranya untuk mengamati kejadian yang ada. Observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek yang dituju dan diteliti. (Arikunto,2010:156).

2. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal yang mendukung dan dibutuhkan dalam penelitian ini, berupa catatan, kejadian penting, absen peserta didik, hasil

belajar peserta didik dan lain sebagainya. (Arikunto, 2010:158).

E. Teknik Analisa Data

Setelah data terkumpul dilanjutkan dengan langkah selanjutnya yaitu menganalisis data penelitian. Beberapa langkah dalam penelitian ini untuk menganalisis data yang telah di dapat yaitu sebagai berikut.

a. Menghitung tendensi sentral dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1) Mengurutkan data hasil penelitian mulai dari yang terkecil hingga yang terbesar.

2) Menentukan rentang (R) dengan rumus :

$$R = \text{Data tertinggi} - \text{Data terendah}$$

3) Menentukan banyaknya kelas (K) dengan rumus :

$$K = 1 + 3,3 \text{ Log } n$$

4) Menentukan panjang interval kelas dengan rumus :

$$P = \frac{R}{K}$$

Keterangan :

P = Panjang Kelas

R = Rentang Nilai

K = Banyak Kelas

5) Menentukan batas bawah interval kelas pertama
 Batas bawah interval kelas pertama

bisa diambil sama dengan data terkecil atau nilai data yang lebih kecil dari data terkecil, tetapi selisihnya harus kurang dari panjang interval kelas yang telah ditentukan.

6) Menentukan titik tengah interval kelas (x_i)

$$x_i = \frac{Bb + Ba}{2}$$

Keterangan :

Bb = batas bawah kelas

Ba = batas atas kelas

7) Membuat tabel distribusi frekwensi.

8) Menentukan rata-rata (mean), dengan rumus :

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i \cdot x_i}{\sum f_i}$$

Keterangan :

$\sum f_i$ = Jumlah Frekuensi Kelas

f_i = Frekuensi kelas

x_i = Titik Tengah Interval Kelas

\bar{X} = Rata-rata (mean)

9) Mencari median (Me) dengan rumus :

$$Me = Bb + P \left[\frac{1}{2} \frac{n - JF}{f} \right]$$

Keterangan :

Bb = Batas bawah interval

P = Panjang interval kelas median

n = Banyaknya data

f = Frekuensi kelas median

JF= Jumlah frekuensi kumulatif
 sebelum kelas

10) Mencari modus (M_0), dengan

$$\text{rumus : } M_0 = B_b + P \left[\frac{F_1}{F_1 + F_2} \right]$$

Keterangan :

B_b = batas bawah interval.

P = panjang kelas interval.

F_1 = frekuensi kelas modus
 dikurangi frekuensi sebelumnya.

F_2 = frekuensi kelas modus di
 kurangi frekuensi sebelumnya.

11) Membuat histogram.

12) Menentukan angka Varians
 dengan rumus :

$$S^2 = \frac{n \sum F X^2 - (\sum F X)^2}{N(n-1)}$$

keterangan

S^2 = Varian

N = Banyaknya Data Gabungan

n = Banyaknya Data

F_1 = Frekuensi yang sesuai dengan
 x_i

X_1 = titik tengah interval kelas

13) Standar deviasi dengan rumus :

$$S = \sqrt{\frac{n \sum F_1 X_1^2 - (\sum F_1 X_1)^2}{N(n-1)}}$$

Keterangan

S = Standar Deviasi

N = Banyaknya Data Gabungan

n = Banyaknya Data

F_1 = Frekuensi yang sesuai
 dengan x_i

X_1 = titik tengah interval kelas

b. Uji Persyaratan Analisis

Untuk mengetahui uji statistik yang akan digunakan dalam pengujian hipotesis apakah menggunakan statistik parametrik atau non parametrik maka penulis melakukan uji persyaratan analisis melalui pengujian kenormalan dan homogenitas variabel.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas yang digunakan adalah Uji Chi-Kuadrat, dengan langkah-langkahnya sebagai berikut”

a) Mengelompokkan data sampel dalam daftar distribusi frekuensi absolut, dan menentukan batas intervalnya.

b) Menentukan nilai z dari masing-masing batas interval dengan rumus

$$Z = \frac{X - \bar{X}}{s}$$

Keterangan :

Z = Besarnya peluanG

X = Data

\bar{X} = Rata-rata

S = Standar Deviasi

c) Menentukan besar peluang untuk tiap-tiap nilai z berdasarkan tabel

d) Menghitung besar peluang untuk masing-masing interval kelas sebagai selisih luas dari $F(z)$

- e) Menentukan f_e untuk tiap interval kelas sebagai hasil kali peluang tiap kelas (d) dengan n ukuran sampel
- f) Menghitung rumus Chi-Kuadrat :

$$X^2 = \sum \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

Keterangan :

f_o = frekuensi yang diobservasi

f_e = frekuensi yang diharapkan

Kaidah ke putusan :

H_o : terdistribusi normal

H_1 : tidak terdistribusi normal

$X_h^2 < X_t^2$ maka H_o di terima

yang berarti sampel terdistribusi normal

$X_h^2 > X_t^2$ maka tolak H_o yang

berarti sampel tidak terdistribusi normal.

Keterangan :

X_h = Chi-kuadrat hitung

X_t = Chi-kuadrat tabel

2. Uji Homogenitas

Dalam penelitian ini Uji homogenitas digunakan untuk memastikan kelompok data penelitian berasal dari populasi yang homogen..

Pengujian homogenitas data sampel nilai tes dengan menggunakan varians terkecil dan varians terbesar dengan rumus sebagai berikut.

$$F_{hitung} = \frac{V_b}{V_k}$$

Keterangan:

F = Homogenitas yang dicari

V_b = Varians Terbesar

V_k = Varians Terkecil

Kriteria Pengujian:

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka sebaran data tidak homogen dan

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka sebaran data bersifat homogen

1. Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis dilakukan dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut.

- 1) Hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan rumus korelasi (product moment sebagai berikut.

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y

N = Jumlah Sampel

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian tiap-tiap skor asli dari x dan y

$\sum X$ = Jumlah skor tiap butir soal

$\sum Y$ = Jumlah skor total

- 2) Setelah didapatkan nilainya, maka kita masukan nilai tersebut kedalam kategori interpretasi.

Tabel
Interprestasi Nilai Product Moment

Besarnya Product Moment (rxy)	Interprestasi
0,0 – 0,20	Terdapat hubungan tapi sangat lemah
0,20 – 0,40	Terdapat hubungan tapi lemah
0,40 – 0,60	Cukup terdapat hubungan
0,60 – 0,80	Hubungan dua variabel tinggi
0,80 – 1,00	Hubungan dua variabel sangat tinggi

- 3) Untuk menguji apakah pembelajaran jarak jauh dengan sikap disiplin siswa mempunyai pengaruh atau tidak maka digunakan rumus signifiakan, uji-t sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima

- 4) Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel X terhadap variabel Y dihitung dengan menggunakan rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$CD = r^2 \times 100\%$$

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Deskripsi Data Pembelajaran PKn Jarak Jauh (Variabel X)

Berikut ini penulis sajikan tabel daftar distribusi frekuensi Pembelajaran PKn Jarak Jauh

(Variabel X). (perhitungan di lampiran 4)

Tabel Daftar Distribusi Frekuensi Pembelajaran PKn Jarak Jauh (Variabel X)

Skor	F	X	Fr %
40 – 46	2	43	9,09%
47 – 53	3	50	13,64%
54 – 60	5	57	22,73%
61 – 67	7	64	31,82%
68 - 74	4	71	18,18%
75 - 81	1	78	4,55%
Jumlah	22		100%

Berdasarkan tabel tersebut diperoleh keterangan bahwa pembelajaran PKn jarak jauh memperoleh nilai yang cukup baik. Dari 22 peserta didik yang diteliti didapat sebanyak 12 peserta didik atau 54,53% memperoleh nilai lebih dari 60. Sedangkan sisanya sebanyak 10 peserta didik atau 35,47% mendapat nilai antara 40-60. Secara lebih rinci dapat digambarkan bahwa sebanyak 2 peserta didik atau 9,09% mendapatkan nilai antara 40-46. Kemudian yang mendapat nilai 47-53 sebanyak 3 peserta didik atau 13,64%, adapun sebanyak 22,73% atau 5 peserta didik mendapatkan nilai antara 54-60.

Berdasarkan hasil pengisian angket tentang pembelajaran PKn jarak jauh diperoleh keterangan

sebagai berikut: Nilai tertinggi adalah 75 dan nilai terendah adalah 40, sedangkan Mean/rata-rata 60,50; median sebesar 61,35; adapun modus sama dengan 63,83, sedangkan simpangan baku dari hasil perhitungan tersebut adalah 9,35.

2. Deskripsi Data Sikap Disiplin Peserta didik (Variabel Y)

Berikut bawah ini penulis sajikan daftar distribusi frekuensi sikap disiplin peserta didik (variabel Y), (Perhitungan di lampiran 5). Dari tabel tersebut diperoleh bahwa sikap disiplin peserta didik (variabel Y) memperoleh nilai yang Sangat baik. Kesimpulan tersebut dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel Daftar Distribusi Frekuensi Sikap Disiplin Peserta didik (Variabel Y)

Skor	F	Xi	Fr %
55 - 60	2	43	9,09%
61 - 66	3	50	13,64%
67 - 72	4	57	18,18%
73 - 78	6	64	27,27%
79 - 84	5	71	22,73%
85 - 90	2	78	9,09%
Jumlah	22		100%

Berdasarkan jumlah peserta didik yang diteliti yaitu sebanyak 22 peserta didik didapat sebanyak 17 peserta didik atau 77,27% memperoleh nilai lebih dari 67. Sedangkan sisanya sebanyak 5 peserta didik atau 22,73% mendapat nilai antara 55-66. Secara lebih rinci

dapat digambarkan bahwa sebanyak 2 peserta didik atau 9,09% sikap disiplinnya mendapatkan nilai antara 55-60. Kemudian yang mendapat nilai 61-66 sebanyak 3 peserta didik atau 13,64%,.

Berdasarkan hasil pengisian angket untuk sikap disiplin peserta didik diperoleh keterangan sebagai berikut: Nilai tertinggi adalah 90 dan nilai terendah adalah 55, sedangkan mean/rata-rata 61,77; median adalah 74,55, adapun modus sama dengan 75,16 sedangkan simpangan baku dari hasil perhitungan tersebut adalah 10,22.

B. Hasil Penelitian

1. Uji Normalitas

Sebelum melakukan uji homogenitas, terlebih dahulu peneliti melakukan uji normalitas data. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Chi kuadrat (χ^2) dengan tarif signifikan 5 %, dengan kriteria pengujian sebagai berikut.

$\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$:Data berdistribusi normal

$\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$: Data berdistribusi tidak normal

a. Uji Normalitas Pembelajaran PKn jarak jauh (Variabel X)

Perhitungan uji normalitas data untuk Pembelajaran PKn Jarak Jauh (Variabel X) (perhitungan terdapat pada lampiran 6) hasilnya sebagai berikut: Hasil perhitungan statistik, diperoleh nilai Chi kuadrat atau $\chi^2_{hitung} = -7,47$ sedangkan χ^2_{tabel} pada α (0,05) adalah sebesar 6,27. Dengan demikian $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$. Maka data terdistribusi normal. Sebagaimana tabel yang disajikan dibawah ini sebagai berikut:

Tabel Distribusi Normalitas pembelajaran PKn jarak jauh (variabel X)

No	Batas Kelas	Z	Luas 0-Z	Luas tiap Kelas Interval	Fe	Fo
1	39,5	-2,2	0,4861	-0,0529	-0,1058	2
2	46,5	-1,5	0,4332	-0,1752	-0,5256	3
3	53,5	-0,7	0,2580	0,2580	1,29	5
4	60,5	0,0	0,0000	0,2580	1,806	7
5	67,5	0,7	0,2580	0,1752	0,7008	4
6	74,5	1,5	0,4332	0,0529	0,0529	1
7	81,5	2,2	0,4861			

b. Uji Normalitas Sikap Disiplin Peserta didik (variabel Y)

Perhitungan uji normalitas data untuk sikap disiplin peserta didik (variabel Y) (perhitungan terdapat pada lampiran 7) hasilnya yaitu sebagai berikut: Hasil perhitungan statistik, diperoleh nilai Chi kuadrat atau $\chi^2_{hitung} = -6,516$ sedangkan χ^2_{tabel} pada α (0,05) adalah sebesar 6,27. Dengan

demikian $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$. Hal itu berarti data terdistribusi normal. Sebagaimana tabel yang disajikan dibawah ini yaitu tabel terdistribusi normalitas kelas kontrol.

Tabel Distribusi Normalitas Sikap Disiplin Peserta didik (variabel Y)

No	Batas Kelas	Z	Luas 0-Z	Luas tiap Kelas Interval	fe	Fo
1	54,5	-0,7	0,2611	0,2133	0,4266	2
2	60,5	-0,1	0,0478	-0,1294	-0,3882	3
3	66,5	0,5	0,1772	-0,1759	-0,8795	5
4	72,5	1,0	0,3531	0,9363	6,5541	7
5	78,5	1,6	0,4495	-0,0373	-0,1492	4
6	84,5	2,2	0,4868	-0,0107	-0,0107	1
7	90,5	2,8	0,4975			

2. Uji Homogenitas

“Uji homogenitas (Kesamaan) beberapa bagian sampel, yakni seragam tidaknya variansi sampel-sampel yang diambil dari populasi yang sama” (Arikunto, 2102:289). Untuk menguji homogenitas Dalam penelitian ini yaitu menggunakan rumus Varians terkecil dan varians terbesar, rumus tersebut sebagai berikut :

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka data yang didapat tidak homogen

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka data yang didapat homogen

Hasil perhitungan diperoleh $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $1,19 < 3,52$, maka data yang diperoleh homogen.

Setelah melakukan uji persyaratan tersebut di atas, dan diperoleh kedua sampel yang berdistribusi normal dan homogen, maka langkah selanjutnya adalah uji hipotesis dengan uji t.

Hasil penelitian diperoleh nilai rata-rata variabel X yaitu 60,50 dan nilai rata-rata variabel Y adalah 61,77 (lihat lampiran 5&6), selanjutnya nilai rata-rata kedua sampel ini akan dipergunakan dalam uji t, yaitu untuk menguji H_0 yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh pembelajaran PKn jarak jauh terhadap sikap disiplin peserta didik. Untuk uji hipotesis di dalam penelitian ini, taraf signifikasinya adalah 0,05% dan derajat kebebasan ($dk = n_1 + n_2 - 2$). Menentukan derajat kebebasan dengan rumus : $dk = n - 2 = 22 - 2 = 20$.

Dalam tabel distribusi t, dk 20 dengan taraf signifikansi 0,05 atau 5% adalah 2,086. Kriteria pengujiannya adalah: terima H_0 jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan jika mempunyai harga yang lain H_0 ditolak.

$$X^2_{hitung} < X^2_{tabel} : H_0 \text{ diterima}$$

$$X^2_{hitung} > X^2_{tabel} : H_0 \text{ ditolak}$$

Karena $t_{hitung} = 13,58$ dan $t_{tabel} = 2,086$ sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal itu berarti kedua pengaruh tersebut bersifat signifikan.

Berdasarkan hasil analisis data dengan uji t (perhitungan lampiran 9), diperoleh harga $t_{hitung} = 13,58$ dan harga t_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,05 % diperoleh $t_{tabel} = 2,086$. Maka, hipotesis nol ditolak yang berarti hipotesis kerja (H_1) diterima, yaitu terdapat pengaruh Pembelajaran PKn Jarak Jauh (Variabel X) terhadap sikap disiplin peserta didik kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Anwarul Abidiyah Ciseureuheun Kecamatan Cigeulis Kabupaten Pandeglang

C. Pembahasan

Seorang pendidik harus menanamkan sikap disiplin ke dalam diri peserta didik, karena sikap disiplin merupakan salah satu yang sangat penting bagi tingkah laku peserta didik. Jika sifat sikap disiplin pada diri peserta didik telah tertanam, maka sifat sikap disiplin tersebut akan dapat diterapkan dalam berbagai urusan dalam kehidupannya. tak terkecuali dalam kebiasaan proses kegiatan belajar dalam kelas baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Sikap disiplin menjadi bekal bagi peserta didik dalam membentuk karakter dan kemandiriannya serta sikap keperibadiannya yang dalam menghadapi masalah hidup dan kehidupan baik di sekolah maupun masyarakat. sikap disiplin peserta didik disini berkaitan dengan tata tertib yang berlaku di sekolah, yang berarti perangkat peraturan yang berlaku untuk menciptakan kondisi yang tertib dan teratur yang harus di ikuti oleh peserta didik.

Salah satu upaya untuk meningkatkan kedisiplinan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran jarak jauh di Madrasah Tsanawiyah Anwarul Abidiyah Ciseureuheun Kecamatan Cigeulis Kabupaten Pandeglang adalah pihak wali kelas bekerja sama dengan guru mata pelajaran untuk menganalisis penyebab kedisiplinan peserta didik dalam mengikuti PJJ. Karena tanpa diketahui akar masalah, mustahil dapat dilakukan treatment yang tepat untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Dari data yang terkumpul baik dari hasil wawancara, dan pengisian angket untuk pembelajaran PKn jarak jauh an sikap isiplin peserta didik, diperoleh data bahwa peserta didik disiplin mengikuti PJJ antara lain karena peserta didik mulai merasa tertarik dengan pembelajaran jarak jauh. Satu hal yang harus diperhatikan sebelum penyelenggaraan kegiatan pembelajaran jarak jauh adalah melakukan *need assessment* peserta didik dan melakukan penyesuaian kurikulum karena saat ini kita berada dalam situasi khusus dimana penyelenggaraan pembelajaran akan mustahil mencapai keberhasilan apabila tidak melakukan penyesuaian-penyesuaian. Hal tersebut telah dapat dibuktikan dari hasil penelitian yang penulis lakukan di Madrasah Tsanawiyah Anwarul Abidiyah Ciseureuheun Kecamatan Cigeulis Kabupaten Pandeglang, pada peserta didik kelas VIII. Keberhasilan tersebut dapat dilihat dari perolehan rata-rata pengisian

angket untuk variabel X adalah 60,50 dan rata-rata sikap disiplin peserta didik adalah 61,77 yang dilengkapi dengan nilai $t_{hitung} = 13,58$ dan $t_{tabel} = 2,086$.

Berdasarkan data hasil penelitian menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, ini berarti H_1 diterima dan H_0 yang menyatakan tidak ada pengaruh pembelajaran PKn jarak jauh terhadap sikap disiplin peserta didik ditolak. Dengan demikian terdapat pengaruh positif pembelajaran PKn jarak jauh terhadap sikap disiplin peserta didik kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Anwarul Abidiyah Ciseureuheun Kecamatan Cigeulis kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Anwarul Abidiyah Ciseureuheun Kecamatan Cigeulis Kabupaten Pandelang.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan (data-data dari hasil tes akhir yang diolah dengan menggunakan teknik statistik), maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil perhitungan angket peserta didik untuk pembelajaran PKn jarak jauh diperoleh keterangan sebagai berikut: Nilai tertinggi adalah 75 dan nilai terendah adalah 40, sedangkan Mean/rata-rata 60,50; median sebesar 61,35; adapun modus sama dengan 63,83, sedangkan simpangan baku dari hasil perhitungan tersebut adalah 9,35.
2. Hasil pengisian angket untuk sikap disiplin peserta didik diperoleh keterangan sebagai berikut: Nilai

tertinggi adalah 90 dan nilai terendah adalah 55, sedangkan mean/rata-rata 61,77; median adalah 74,55, adapun modus sama dengan 75,16 sedangkan simpangan baku dari hasil perhitungan tersebut adalah 10,22.

3. Terdapat pengaruh pembelajaran PKn jarak jauh terhadap sikap isiplin peserta didik kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Anwarul Abidiyah Ciseureuheun Kecamatan Cigeulis Kabupaten Pandeglang. Hal ini dapat terlihat dari perolehan rata-rata (mean) kemampuan menulis karangan deskripsi. Penggunaan media gambar berseri mendapatkan nilai mean sebesar 60,50; sedangkan 83 disiplin peserta didik 61,77. Selain itu ketika dilakukan uji t didapat t_{hitung} 13,58 sedangkan t_{tabel} 2,086, itu berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dengan demikian H_0 diterima dan H_1 yang menyatakan tidak ada pengaruh ditolak.

Sugiyono. 2015. *Statistik Nonparametris untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Sujarweni. 2014. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustakabaruperss.

Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. 2013 .Bandung: Citra Umbara.

5. REFERENSI

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta

Azwar. 2012. *Metode Penelitian: Yogyakarta*. Pustaka pelajar

Chan, F. 2012. *Strength Training (Latihan Kekuatan)* Oleh : Faizal Chan , PORKES FKIP Universitas Jambi', Cerdas Sifa, Edisi No.1. Mei – Agustus 2012, 1(1), pp. 1–8.

Munawaroh. 2005. Virtual Learning dalam Pembelajaran Jarak jauh, dalam jurnal Majalah Ilmiah Pembelajaran nomer 2, Vol. 1